



ANALISIS PENYUSUNAN ANGGARAN LABA RUGI DAN METODE PENYUSUNANNYA DALAM PERENCANAAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Siti Nur Reskiyawati Said

Universitas Negeri Makassar
siti.nur.reskiyawati@unm.ac.id

Abstract

Profit and loss budgeting plays an important role in supporting financial planning, control, and performance evaluation within a company. In an increasingly competitive business environment, organizations are required to manage resources effectively and establish realistic profit targets to ensure financial sustainability. However, many companies still face challenges in preparing profit-oriented budgets that can support managerial decision-making and operational efficiency. Therefore, this study aims to analyze the concept, objectives, roles, and preparation methods of profit and loss budgets in corporate financial management.

This study employs a library research method using a descriptive qualitative approach. Data were collected from books, scientific journals, and other academic references related to budgeting and financial management published between 2021 and 2025. The collected data were analyzed through identification, classification, comparison, and interpretation of relevant literature.

The results indicate that profit and loss budgeting serves as a strategic tool for planning, controlling, and evaluating corporate financial performance. The preparation of a profit and loss budget requires the integration of various supporting budgets, including sales budgets, production budgets, production cost budgets, operating expense budgets, and tax information. Furthermore, the application of appropriate budgeting methods can assist management in achieving profit targets, improving resource allocation, reducing financial risks, and enhancing organizational effectiveness.

In conclusion, the profit and loss budget is not only a financial planning instrument but also an essential management tool that supports decision-making processes and contributes to the achievement of corporate objectives and long-term business sustainability.

Keywords: *profit and loss budget, budgeting, financial planning, management control, profitability.*

Abstrak

Anggaran laba rugi merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem penganggaran perusahaan yang berperan dalam mendukung perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja keuangan. Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mengelola sumber daya secara efektif serta menetapkan target laba yang realistis guna mencapai keberlanjutan usaha. Namun, masih banyak perusahaan yang menghadapi kendala dalam menyusun anggaran laba rugi yang mampu mendukung pengambilan keputusan manajerial dan meningkatkan efisiensi operasional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep, tujuan, peran, metode penyusunan, serta format dasar anggaran laba rugi dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, dan referensi akademik yang relevan dengan penganggaran dan manajemen keuangan perusahaan yang dipublikasikan dalam kurun waktu 2021–2025. Data yang terkumpul dianalisis melalui proses identifikasi, klasifikasi, perbandingan, dan interpretasi terhadap berbagai konsep serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan anggaran laba rugi.

Hasil kajian menunjukkan bahwa anggaran laba rugi memiliki peran strategis sebagai alat



Journal Accounting International Mount Hope
JAIMO
E-ISSN = 3031-1276

perencanaan dan pengendalian keuangan perusahaan. Penyusunannya memerlukan integrasi berbagai anggaran pendukung, seperti anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran biaya produksi, anggaran beban operasional, dan informasi perpajakan. Selain itu, penerapan metode penyusunan anggaran yang tepat dapat membantu manajemen dalam mencapai target laba, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, mengurangi risiko keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Dengan demikian, anggaran laba rugi tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan keuangan, tetapi juga sebagai instrumen manajerial yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan mendukung pencapaian tujuan organisasi secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *anggaran laba rugi, penganggaran, perencanaan keuangan, pengendalian manajemen, profitabilitas.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin dinamis dan kompetitif pada era globalisasi menuntut perusahaan untuk mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Persaingan yang semakin ketat, perubahan kondisi ekonomi, perkembangan teknologi, serta meningkatnya tuntutan pasar mendorong perusahaan untuk menyusun perencanaan yang matang guna mencapai tujuan organisasi. Dalam kondisi tersebut, fungsi manajemen tidak hanya berfokus pada pelaksanaan kegiatan operasional, tetapi juga pada kemampuan perusahaan dalam merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan seluruh aktivitas bisnis secara sistematis. Salah satu instrumen yang memiliki peran penting dalam mendukung proses tersebut adalah anggaran. Penganggaran merupakan proses perencanaan dan pengalokasian sumber daya yang dilakukan secara terstruktur untuk mencapai tujuan perusahaan dalam periode tertentu. Melalui penganggaran, perusahaan dapat menetapkan target yang ingin dicapai, mengendalikan penggunaan sumber daya, serta mengevaluasi kinerja yang telah dilaksanakan (Temalagi et al., 2021).

Dalam praktik manajemen modern, anggaran tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan, tetapi juga sebagai alat pengendalian dan evaluasi kinerja. Anggaran memberikan pedoman bagi manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional sekaligus menjadi dasar dalam membandingkan antara target yang telah ditetapkan dengan realisasi yang dicapai. Menurut Atrill dan McLaney (2021), sistem penganggaran yang efektif mampu membantu perusahaan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, memperkuat koordinasi antarbagian, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki. Oleh karena itu, penyusunan anggaran menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem manajemen perusahaan karena berperan dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Salah satu jenis anggaran yang memiliki peranan strategis dalam perusahaan adalah anggaran laba rugi (*profit and loss budget*). Anggaran laba rugi merupakan suatu rencana keuangan yang menggambarkan estimasi pendapatan, biaya, dan laba bersih yang diharapkan dapat dicapai oleh



Journal Accounting International Mount Hope
JAIMO
E-ISSN = 3031-1276

perusahaan dalam periode tertentu. Anggaran ini menjadi alat yang penting karena dapat memberikan gambaran mengenai prospek kinerja keuangan perusahaan pada masa yang akan datang. Melalui anggaran laba rugi, manajemen dapat memperkirakan tingkat profitabilitas perusahaan, mengidentifikasi kebutuhan sumber daya, serta menyusun strategi yang tepat untuk mencapai target laba yang telah ditetapkan. Garrison et al. (2021) menjelaskan bahwa anggaran laba rugi merupakan bagian integral dari *master budget* yang berfungsi mengintegrasikan berbagai anggaran operasional sehingga menghasilkan proyeksi kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Laba merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya, efisiensi operasional, serta keberhasilan strategi bisnis yang diterapkan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyusun anggaran laba rugi secara sistematis agar dapat menetapkan target laba yang realistis sekaligus mengantisipasi berbagai risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan keuangan perusahaan. Menurut Weygandt et al. (2022), informasi laba yang diperoleh melalui proses penganggaran dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi, pembiayaan, dan pengembangan usaha. Dengan demikian, anggaran laba rugi tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan keuangan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mendukung keberlangsungan usaha.

Pentingnya anggaran laba rugi semakin terlihat dalam kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian. Perubahan harga bahan baku, fluktuasi permintaan pasar, tingkat inflasi, perubahan kebijakan pemerintah, serta perkembangan teknologi dapat memengaruhi pendapatan dan biaya perusahaan. Dalam situasi tersebut, perusahaan memerlukan sistem perencanaan yang mampu memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan di masa mendatang sehingga manajemen dapat mengambil langkah antisipatif yang tepat. Anggaran laba rugi menjadi salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi peluang maupun risiko yang mungkin dihadapi perusahaan sehingga dapat membantu menjaga stabilitas keuangan dan keberlanjutan operasional perusahaan.

Penyusunan anggaran laba rugi memerlukan dukungan dari berbagai anggaran lainnya, seperti anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran biaya bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung, anggaran biaya overhead pabrik, dan anggaran beban operasional. Informasi dari berbagai anggaran tersebut diintegrasikan untuk menghasilkan estimasi laba yang akan diperoleh perusahaan pada periode tertentu. Sasongko dan Parulian (2010) menjelaskan bahwa anggaran laba rugi disusun untuk menghitung laba atau rugi yang diperkirakan akan dicapai perusahaan berdasarkan rencana operasional yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan adanya integrasi tersebut, perusahaan dapat memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi keuangan yang akan dihadapi pada masa mendatang.

Dalam proses penyusunannya, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk menentukan target laba perusahaan, yaitu metode *a posteriori*, metode *a priori*, dan metode pragmatis. Metode *a posteriori* menetapkan laba setelah seluruh anggaran operasional selesai disusun sehingga laba merupakan hasil akhir dari proses penganggaran. Sebaliknya, metode *a priori* menjadikan target laba sebagai dasar dalam penyusunan seluruh anggaran operasional perusahaan. Sementara itu, metode pragmatis menggunakan standar laba tertentu yang ditetapkan berdasarkan pengalaman, data historis, maupun kondisi industri sebagai dasar dalam penyusunan anggaran. Ketiga metode tersebut memiliki karakteristik dan pendekatan yang berbeda sehingga pemilihannya perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan (Sundari & Nassikhin, 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem penganggaran yang efektif memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Johan (2024) menemukan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan dan pengendalian biaya mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui perencanaan yang lebih terarah. Yusof et al. (2024) juga menjelaskan bahwa praktik penganggaran yang baik dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan memperkuat kemampuan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian bisnis. Selain itu, Kiige et al. (2024) menunjukkan bahwa penyusunan anggaran yang sistematis berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan dan efektivitas pengelolaan sumber daya organisasi. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa anggaran laba rugi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Meskipun demikian, masih banyak perusahaan yang menghadapi berbagai kendala dalam penyusunan anggaran laba rugi. Beberapa permasalahan yang sering terjadi antara lain ketidakakuratan proyeksi penjualan, perubahan biaya produksi yang tidak terduga, keterbatasan data pendukung, serta rendahnya kemampuan perusahaan dalam melakukan evaluasi terhadap realisasi anggaran. Selain itu, sebagian perusahaan masih memandang anggaran laba rugi sebagai dokumen administratif semata sehingga fungsi pengendalian dan evaluasinya belum dimanfaatkan secara optimal. Akibatnya, penyusunan anggaran sering kali tidak mampu memberikan informasi yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial.

Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dilakukan, kajian mengenai anggaran laba rugi umumnya berfokus pada aspek pengendalian biaya, profitabilitas, dan evaluasi kinerja perusahaan. Namun, pembahasan yang mengintegrasikan konsep anggaran laba rugi, tujuan dan perannya, metode penyusunan, serta format dasar penyusunannya dalam satu kajian masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih komprehensif untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai anggaran laba rugi sebagai salah satu instrumen utama dalam perencanaan dan pengendalian keuangan perusahaan.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis konsep anggaran laba rugi, tujuan



Journal Accounting International Mount Hope
JAIMO
E-ISSN = 3031-1276

dan perannya dalam perusahaan, metode penyusunannya yang meliputi metode *a posteriori*, *a priori*, dan pragmatis, serta format dasar penyusunan anggaran laba rugi. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu penganggaran serta menjadi referensi bagi perusahaan dalam menyusun anggaran laba rugi yang lebih efektif guna mendukung pencapaian tujuan organisasi secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian konsep, tujuan, peran, metode penyusunan, dan format anggaran laba rugi berdasarkan berbagai sumber literatur yang relevan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta referensi akademik lainnya yang berkaitan dengan penganggaran dan manajemen keuangan perusahaan.

Pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi, seleksi, dan telaah literatur yang dipublikasikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2021–2025). Literatur dipilih berdasarkan relevansi topik, kredibilitas sumber, dan kesesuaian dengan pembahasan mengenai anggaran laba rugi, perencanaan keuangan, serta pengendalian manajemen. Selain itu, beberapa literatur dasar yang masih relevan digunakan sebagai landasan teoritis untuk memperkuat kajian penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan cara mengumpulkan, mengelompokkan, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai teori serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan anggaran laba rugi. Hasil analisis kemudian disajikan secara sistematis untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep anggaran laba rugi, metode penyusunannya, serta perannya sebagai instrumen perencanaan dan pengendalian keuangan dalam perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Anggaran Laba Rugi

Anggaran laba rugi (*profit and loss budget*) merupakan salah satu komponen penting dalam sistem penganggaran perusahaan yang digunakan untuk memperkirakan pendapatan, biaya, dan laba bersih yang akan dicapai dalam periode tertentu. Anggaran ini disusun berdasarkan berbagai anggaran pendukung, seperti anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran biaya produksi, anggaran beban operasional, serta informasi perpajakan yang relevan. Melalui anggaran laba rugi, perusahaan dapat memperoleh gambaran mengenai kondisi keuangan yang diproyeksikan sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan manajerial. Menurut



Journal Accounting International Mount Hope
JAIMO
E-ISSN = 3031-1276

Garrison et al. (2021), anggaran laba rugi merupakan bagian dari *master budget* yang mengintegrasikan seluruh rencana operasional perusahaan ke dalam bentuk proyeksi kinerja keuangan.

Dalam praktiknya, anggaran laba rugi tidak hanya berfungsi untuk memperkirakan besarnya laba yang akan diperoleh perusahaan, tetapi juga digunakan sebagai alat pengendalian yang memungkinkan manajemen melakukan evaluasi terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan. Atrill dan McLaney (2021) menjelaskan bahwa penyusunan anggaran yang baik dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan meminimalkan risiko penyimpangan dalam kegiatan operasional. Oleh karena itu, anggaran laba rugi memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan perusahaan mencapai tujuan keuangan yang telah direncanakan.

Tujuan dan Peran Anggaran Laba Rugi

Anggaran laba rugi memiliki beberapa tujuan utama yang berkaitan dengan proses perencanaan dan pengendalian keuangan perusahaan. Tujuan pertama adalah sebagai alat perencanaan yang digunakan untuk menentukan target laba yang ingin dicapai dalam suatu periode tertentu. Dengan adanya target laba yang jelas, manajemen dapat menyusun strategi operasional yang lebih terarah dan terukur. Selain itu, anggaran laba rugi juga membantu perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya secara efektif sehingga setiap aktivitas operasional dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Tujuan berikutnya adalah sebagai alat pengendalian dan evaluasi kinerja. Melalui anggaran laba rugi, perusahaan dapat membandingkan antara laba yang dianggarkan dengan laba yang direalisasikan pada akhir periode. Perbandingan tersebut memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Menurut Weygandt et al. (2022), evaluasi terhadap realisasi anggaran merupakan bagian penting dalam proses pengendalian manajemen karena dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan pada periode berikutnya.

Selain itu, anggaran laba rugi juga berperan sebagai alat koordinasi antarbagian dalam perusahaan. Penyusunannya melibatkan berbagai unit kerja, seperti bagian pemasaran, produksi, keuangan, dan sumber daya manusia. Dengan demikian, setiap bagian dapat memahami target yang harus dicapai dan berkontribusi secara optimal dalam mendukung pencapaian laba perusahaan. Keberadaan anggaran laba rugi juga membantu perusahaan dalam mengantisipasi berbagai risiko yang mungkin timbul akibat perubahan kondisi ekonomi maupun lingkungan bisnis.

Metode Penyusunan Anggaran Laba Rugi

Dalam penyusunan anggaran laba rugi terdapat beberapa metode yang dapat digunakan perusahaan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik operasionalnya. Metode yang umum digunakan meliputi metode *a posteriori*, metode *a priori*, dan metode pragmatis.



1. Metode A Posteriori

Metode *a posteriori* merupakan metode penyusunan anggaran laba rugi yang menetapkan laba setelah seluruh anggaran operasional selesai disusun. Dalam metode ini, perusahaan terlebih dahulu menyusun anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran biaya bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung, anggaran biaya overhead, dan anggaran beban operasional. Setelah seluruh anggaran tersebut selesai disusun, laba yang diperoleh akan muncul sebagai hasil akhir dari keseluruhan proses penganggaran.

Metode ini banyak digunakan oleh perusahaan yang lebih menekankan pada penyusunan rencana operasional secara realistis berdasarkan kondisi aktual yang dihadapi. Keunggulan metode *a posteriori* adalah kemampuannya menghasilkan proyeksi laba yang lebih objektif karena didasarkan pada estimasi kegiatan operasional yang telah direncanakan sebelumnya. Namun, metode ini memiliki kelemahan karena perusahaan tidak memiliki target laba yang ditetapkan sejak awal proses penyusunan anggaran.

2. Metode A Priori

Metode *a priori* merupakan metode penyusunan anggaran laba rugi yang menetapkan target laba terlebih dahulu sebelum menyusun anggaran operasional lainnya. Dalam metode ini, laba yang ingin dicapai menjadi dasar dalam menentukan kebijakan penjualan, produksi, biaya, dan aktivitas operasional lainnya. Dengan kata lain, seluruh komponen anggaran disusun untuk mendukung pencapaian target laba yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Menurut Rudianto (2010), metode *a priori* banyak digunakan oleh perusahaan yang memiliki orientasi kuat terhadap pencapaian target profitabilitas. Keunggulan metode ini adalah memberikan arah yang jelas bagi seluruh unit kerja dalam mencapai sasaran perusahaan. Namun demikian, apabila target laba yang ditetapkan terlalu tinggi dan tidak mempertimbangkan kondisi riil perusahaan, maka anggaran yang disusun berpotensi menjadi kurang realistis dan sulit dicapai.

3. Metode Pragmatis

Metode pragmatis merupakan metode penyusunan anggaran laba yang didasarkan pada pengalaman, data historis, standar industri, atau tingkat laba yang dianggap wajar oleh manajemen. Dalam metode ini, perusahaan menggunakan informasi dari periode sebelumnya sebagai dasar dalam menetapkan target laba yang akan dicapai pada periode mendatang.

Keunggulan metode pragmatis terletak pada fleksibilitasnya karena dapat menyesuaikan dengan kondisi perusahaan dan lingkungan bisnis yang dihadapi. Selain itu, penggunaan data historis memungkinkan perusahaan memperoleh target laba yang lebih realistis dan mudah dicapai. Namun, metode ini juga memiliki kelemahan karena terlalu bergantung pada pengalaman masa lalu sehingga kurang responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang terjadi secara cepat.

Format Penyusunan Anggaran Laba Rugi

Format anggaran laba rugi disusun untuk memberikan gambaran mengenai proyeksi pendapatan, biaya, dan laba perusahaan dalam suatu periode tertentu. Secara umum, format anggaran laba rugi terdiri atas beberapa komponen utama, yaitu penjualan, beban pokok penjualan, laba kotor, beban operasional, laba operasi, pendapatan atau beban lain-lain, laba sebelum pajak, pajak penghasilan, dan laba bersih.

Tabel 1. Komponen Utama Anggaran Laba Rugi

No	Komponen	Keterangan
1	Penjualan	Estimasi pendapatan dari penjualan
2	Beban Pokok Penjualan	Pokok Biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk
3	Laba Kotor	Selisih antara penjualan dan beban pokok penjualan
4	Beban Operasional	Beban penjualan dan administrasi
5	Laba Operasi	Laba setelah dikurangi beban operasional
6	Pendapatan/Beban Lain	Pendapatan atau biaya di luar operasional
7	Laba Sebelum Pajak	Laba sebelum dikurangi pajak
8	Pajak Penghasilan	Kewajiban pajak perusahaan
9	Laba Bersih	Laba akhir yang diperoleh perusahaan

Penyusunan format yang sistematis memungkinkan perusahaan memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai kondisi keuangan yang diperkirakan akan terjadi. Informasi tersebut sangat penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja perusahaan.

Implementasi Anggaran Laba Rugi dalam Pengelolaan Keuangan Perusahaan

Implementasi anggaran laba rugi memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, terutama dalam mendukung proses perencanaan dan pengendalian keuangan. Melalui anggaran laba rugi, perusahaan dapat memperkirakan tingkat keuntungan yang akan diperoleh sehingga dapat menentukan strategi bisnis yang sesuai dengan tujuan organisasi. Selain itu, anggaran laba rugi juga membantu perusahaan mengidentifikasi potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian target laba.

Dalam lingkungan bisnis yang penuh ketidakpastian, anggaran laba rugi berfungsi sebagai alat mitigasi risiko yang memungkinkan perusahaan melakukan langkah antisipatif terhadap berbagai perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan yang memiliki sistem penganggaran yang baik cenderung lebih mampu mengendalikan biaya, meningkatkan efisiensi operasional, serta



Journal Accounting International Mount Hope
JAIMO
E-ISSN = 3031-1276

mempertahankan stabilitas keuangan dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki perencanaan keuangan yang memadai.

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa anggaran laba rugi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan. Anggaran laba rugi tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang membantu perusahaan mencapai target profitabilitas, meningkatkan kinerja organisasi, serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Anggaran laba rugi merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem penganggaran perusahaan yang berfungsi sebagai alat perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja keuangan. Melalui anggaran laba rugi, perusahaan dapat memperkirakan pendapatan, biaya, dan laba yang akan diperoleh pada periode tertentu sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan manajerial secara lebih efektif. Selain itu, anggaran laba rugi juga berperan dalam membantu perusahaan mengalokasikan sumber daya secara efisien, mengendalikan biaya operasional, serta meningkatkan koordinasi antarbagian dalam mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan hasil kajian, terdapat tiga metode utama dalam penyusunan anggaran laba rugi, yaitu metode *a posteriori*, metode *a priori*, dan metode pragmatis. Masing-masing metode memiliki karakteristik dan pendekatan yang berbeda dalam menentukan target laba perusahaan. Pemilihan metode yang tepat perlu disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, dan strategi perusahaan agar penyusunan anggaran dapat dilakukan secara efektif dan menghasilkan proyeksi keuangan yang realistis.

Penyusunan anggaran laba rugi memerlukan integrasi berbagai anggaran pendukung, seperti anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran biaya produksi, anggaran beban operasional, serta informasi perpajakan. Dengan demikian, anggaran laba rugi tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan keuangan, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang membantu perusahaan mencapai target profitabilitas, meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, serta mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA



Journal Accounting International Mount Hope
JAIMO
E-ISSN = 3031-1276

- Atrill, P., & McLaney, E. (2021). *Management Accounting for Decision Makers* (10th ed.). Pearson Education.
- Bragg, S. M. (2021). *Budgeting*. AccountingTools Publishing.
- Darnida, Y. C. (2025). Analysis of the impact of budgeting and financial planning on organizational performance. *Journal of Management Studies*, 8(1), 55–69.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2021). *Managerial Accounting* (17th ed.). McGraw-Hill Education.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2021). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis* (17th ed.). Pearson.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Johan, S. (2024). How effective is the cash conversion cycle in improving firm performance? *Economic Analysis and Policy*, 81, 324–338.
- Kiige, N. C., Mabonga, E., & Henry, O. (2024). Effect of budgeting practices on financial performance of enterprises. *INOSR Journal of Humanities and Social Sciences*, 10(1), 30–37.
- Nurzanah, A. Z. (2024). The influence of internal and external factors on budgeting effectiveness. *International Journal of Economics and Management*, 5(2), 77–92.
- Pamungkas, A., Rahmawati, D., & Putra, R. (2024). Corporate budgeting practices and managerial decision-making. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 11(2), 112–124.
- Rudianto. (2010). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Santhuso, A. (2024). *Penganggaran Perusahaan*. Banten: Media Edu Pustaka.
- Sasongko, C., & Parulian, R. S. (2010). *Anggaran*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Savitri, E. (2016). *Penganggaran Perusahaan II*. Yogyakarta: Pustaka Sahila.
- Sundari, A., & Nassikhin, M. (2024). *Penganggaran Perusahaan (Budgeting): Teori dan Praktik*. Lamongan: Academia Publication.
- Talitha. (2020). Anggaran laba rugi sebagai alat perencanaan keuangan perusahaan. *Jurnal Mercu Buana*, 4(1), 15–24.
- Temalagi, S., Nugroho, A., Choiriah, S., Anasta, L., & Doktoralina, C. M. (2021). *Penganggaran Perusahaan: Teori dan Kasus*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2022). *Accounting Principles* (15th ed.). Wiley.
- Yusof, N. A., Abdullah, N. H., & Rahman, M. A. (2024). Influencing factors of effective budgeting and financial planning in organizations. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 8(7), 1–15.
- Yusuf, Y. Y. (2025). *Penganggaran Perusahaan: Teori dan Praktik dalam Manajemen Keuangan Modern*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.